

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang menerapkan sistem pendidikan vokasi. Sistem pendidikan vokasi merupakan program perusahaan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor perusahaan. Salah satu program perusahaan tersebut yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau magang industri. Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di perusahaan atau industri yang diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan kemampuan dan keterampilan di dunia kerja, serta mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan efektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Pada diri mahasiswa.

Pemilihan PT. Gading Mas Indonesia Teguh sebagai tempat praktek kerja lapangan yang sesuai dengan Jurusan Manajemen Agribisnis, memiliki keterkaitan materi kuliah dengan kegiatan manajemen yang dilakukan perusahaan. PT. Gading Mas Indonesia Teguh merupakan salah satu perusaha yang bergerak di bidang pertanian khususnya edamame. Edamame merupakan kacang kedelai yang dipanen muda dan masih berwarna hijau, edamame memiliki rasa yang manis serta bijinya lebih besar di banding kedelai biasa (Tjahyani,2015). Sejalan dengan semakin berkembangnya perdagangan antar negara yang terjadi pada awal abad ke-19, menyebabkan tanaman edamame juga ikut tersebar ke berbagai negara tujuan perdagangan tersebut, yaitu Korea, Jepang, India, Australia, Amerika dan termasuk Indonesia (Rahman dkk, 2019). Peningkatan produksi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan permintaan edamame. Perluasan areal tanam dan peningkatan produktivitas merupakan usaha untuk meningkatkan hasil produksi edamame. Faktor yang dapat mempengaruhi produksi edamame

diantaranya ketersediaan air, dan kondisi tanah (Rifka dkk, 2019). Upaya peningkatan produksi edamame dapat dilakukan dengan perbaikan budidaya, yaitu salah satunya dengan manajemen pemanenan. Manajemen Pemanenan dilakukan dengan tujuan untuk menjaga kualitas serta menjamin keamanan komoditas tanaman yang digunakan sebagai pangan dan memenuhi spesifikasi pembeli dan persyaratan dari perdagangan (Serrana & Rolle, 2018). Dalam proses pemanenan, seringkali tidak terhindarkan adanya kehilangan (*losses*). Sehingga dengan adanya penerapan manajemen pemanenan juga akan mengurangi risiko kehilangan (*losses*), yang berakibat pada kerugian (Serrana & Rolle, 2018).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industry/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Dengan demikian hal tersebut dapat memacu berpikir kritis dalam menemukan solusi permasalahan yang ada di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan kegiatan Magang secara khusus di PT. Gading Mas Indonesia Teguh, adalah sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan POAC dalam kegiatan Manajemen Pemanenan Edamame.
2. Mampu mengidentifikasi masalah yang terjadi pada Manajemen Pemanenan Edamame.
3. Mampu memberikan solusi atas masalah yang terjadi pada Manajemen Pemanenan Edamame.

1.2.3 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan Magang di PT. Gading Mas Indonesia Teguh, adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait pengertian dan peran Manajemen Pemanenan pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh.
2. Mendapatkan pengetahuan terkait prosedur dalam Manajemen Pemanenan pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh.
3. Mendapatkan pengetahuan terkait penerapan POAC pada kegiatan Manajemen Pemanenan pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1.3.1 Lokasi

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Gading Mas Indonesia Teguh yang beralamat di Jl. Gadang Mada No. 254, Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 5 bulan kerja yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2023 hingga 10 Januari 2024. Jadwal pelaksanaan praktek kerja lapangan di PT. Gading Mas Indonesia Teguh dimulai dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Jam kerja mulai dari Senin sampai dengan Jumat yaitu 7 jam/hari kondisional jika kegiatan di lahan. Sedangkan pada hari Sabtu 5 jam/hari. Adapun rincian jam kerja di PT. Gading Mas Indonesia Teguh sebagai berikut:

- a. Rincian jam kerja di lahan Senin – Sabtu
 - Pukul 07.00 – 12.00 : Jam Kerja
 - Pukul 07.00 - 14.00 : Jam Kerja (jika panen)
- b. Rincian jam kerja di Kantor Senin-Jumat
 - Pukul 08.00 – 12.00 : Jam Kerja
 - Pukul 12.00 – 13.00 : Istirahat
 - Pukul 13.00 – 16.00 : Jam Kerja
- c. Rincian jam kerja di kantor Sabtu
 - Pukul 08.00 – 12.00 : Jam Kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara langsung diperusahaan yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di PT Gading Mas Indonesia Teguh. Hal yang diobservasi selama pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) meliputi kegiatan mulai dari pengolahan sebelum tanam sampai pada pasca panen menghasilkan produk.

2. Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan manajemen budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang meliputi kegiatan mulai dari pengolahan sebelum tanam sampai pada pasca panen menghasilkan produk.

3. Orientasi dan Wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan, meliputi asisten manajer, *field assistant production*, dan petani. Kegiatan diskusi yang dilakukan adalah penyampaian informasi terkait dengan manajemen pemanenan.

4. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah diijinkan untuk mengambil gambar atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seizin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

5. Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan mengumpulkan data dari literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait merujuk pada Buku Pedoman Instruksi Kerja Agronomi PT. Gading Mas Indonesia Teguh, artikel hasil penelitian, jurnal dan media lainnya.